

LOVE RESTORES RELATIONSHIPS.

KASIH MEMULIHKAN PERHUBUNGAN

(1 Corinthians 13)

Loving God and loving your neighbor as yourself is more important than anything else you do for God. Look in Matthew 5:24, where Jesus says that there is one reason where you can stop worship or for that matter anything else, and that is where you have a broken relationship with someone else. "Leave your gift before your altar and go your way. First be reconciled with your brother and then come and offer your gift."

Hal yang terpenting untuk Tuhan adalah mengasihi Tuhan dan sesamamu manusia. Bukalah Kitab Sucimu di Matius 5:24, dimana Tuhan Yesus menerangkan kepada kita bahwa kita seharusnya harus memberhentikan kebaktian dulu kalau ada masalah diantara anda berdua. "Tinggalkanlah persembahanmu didepan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu , lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu."

Jesus is saying that the one thing that is more important than anything in your life, is the health of relationships with other believers. He says leave all the rest, go and fix your relationship because that is critical.

Ajaran Tuhan adalah bahwa hubunganmu dengan orang Kristen lain itu lebih penting daripada apapun juga. Dia berkata: Tinggalkanlah segala sesuatu dan damaikanlah hubunganmu dengan orang lain dulu karena itulah yang terpenting.

If you just came to this church and you are sitting in the back and I'm just starting my sermon, then you remember that you had a fight with your friend, or with your husband or wife, you need to get up right now and apologize or fix whatever it is that is not right and only then come to church and worship God.

Kalau anda baru masuk keruangan gereja ini dan anda senang duduk dibelakang dan saya baru mulai berkhotbah, dan anda ingat pertengkaranmu dengan temanmu, atau suamimu atau isterimu, sebaiknya anda keluar sekarang juga dan memperbaiki atau anda minta maaf atau anda memulihkan apa saja yang tidak baik dengan temanmu, dan baru sesudah itu kembali kegerja dan menyembah Tuhan.

When love breaks down in a relationship, God says to stop all things that you are doing and focus on that broken relationship and deal with that crisis and get reconciled right away.

Kalau kasih itu sudah hilang didalam hubunganmu, Tuhan mengatakan berhentikanlah semuanya dan pusatkanlah perhatian anda kepada hubunganmu yang sudah putus dan carilah jalan untuk memulihkan hubungan itu kembali secepat mungkin.

! Corinthians 13 says that love is the supreme value in Christian life. Love is more important than eloquent speech, it is more valuable than extraordinary spiritual gifts; love is more valuable than extreme sacrifice. He ends this chapter by saying that you cannot survive without faith, hope and love but the greatest of these is love.

1 Korintus 13 menjelaskan bahwa kasih itu hal yang terpenting didalam hidup seorang Kristen. Kasih lebih penting daripada bahasa manusia dan bahasa malaikat, lebih penting daripada karunia untuk bernubuat, bahkan kasih itu lebih penting daripada pengorbanan yang luarbiasa. Dan Tuhan mengachiri bab ini dengan penjelasan bahwa anda tidak mampu menyelamatkan diri tanpa iman, pengharapan dan kasih, tetapi yang paling besar diantaranya adalah kasih.

So if we all agree that love is the most important of all, so let me ask you: So what is the most serious offense among Christians? The answer has to be: crimes against love!

Jadi kalau kita semua setuju bahwa kasih itulah yang terpenting, coba sekarang anda jawab: Apakah pelanggaran yang paling besar yang bisa dilakukan orang Kristen? Jawabnya adalah: kejahatan melawan kasih!

But a lot of us treat crimes against love like they are not very important, like they are minor offences. In many churches a person is not punished for slandering other people, for being a cruel gossiper, for having racial prejudice, for being judgmental, for holding long grudges, and for adultery and leaving your spouse.

Tetapi kebanyakan diantara kita menganggap kejahatan melawan kasih itu tidak penting, sepertinya itu pelanggaran kecil. Di gereja-gereja orang itu tidak dihukum kalau dia memfitnah orang lain, kalau dia menjadi orang yang mengossip dengan kejam, kalau dia membedakan ras, kalau dia memandang rendah orang lain, kalau dia tidak bisa melepaskan dendam hatinya, kalau dia berzinah dan meninggalakan isterinya atau suaminya.

1 Corinthians 13:12 says, for now we see in a mirror dimly, we don't see clearly the values of God's Kingdom. God is more concerned about our relationship with Him and other people than anything else that we do! Dear friends, it really matters! Agape love is that love that is supreme, and violations against this love are considered the worst!

1 Korntus 13:12 mengatakan: Sekarang kita melihat dalam cermin gambaran yang samar-samar, itu menjelaskan bahwa kita sering tidak bisa melihat dengan terang apa yang terpenting didalam kerajaan Tuhan. Tuhan itu mementingkan hubungan kita dengan Tuhan dan hubungan kita dengan orang lain. Saudara-saudara yang kekasih, ini penting sekali. Kasih agape ini adalah kasih yang terpenting dan melanggar kasih itu dimata Tuhan adalah dosa yang paling besar.

Broken relationships have to be given top priority! Remember, the bible says that God is love. Listen to 1 John 4:7,8, "Beloved, let us love one another, for love is of God; and everyone who loves is born of God and knows God. He who does not love does not know God, for God is love."

Hubungan yang patah hati harus diberikan prioritas pertama. Ingatlah bahwa Kitab Suci mengatakan Tuhan adalah kasih. 1Yohannes 4:7,8 berkata: "Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal

dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah Kasih.”

Between the Godhead, between God the father, God the Son and the Holy Spirit there is this undying love, this eternal love. The bible teaches that before time began there were three persons existing in a perfect unity of unbroken love, one God, three persons in one holy relationship. This is the foundation of reality where we all of creation are governed by a triune God. It is an unbroken unity where their chief delight is to love one another forever.

Diantara Tuhan Bapak, Tuhan Anak dan Roh Kudus selalu sudah ada kasih agape ini yang tidak akan mati, kasih ini kekal. Kitab Suci mengajar bahwa sebelum waktu mulai sudah ada tiga orang yang sudah berada didalam hubungan sempurna dengan kasih yang tidak mungkin patah, menjadi satu Tuhan, didalam hubungan yang suci. Ini adalah fondasi semua realitas dimana kita didalam alam semesta yang diciptakanNya dibawah kuasa Tuhan bertiga menjadi satu. Ini adalah kesatuan yang tidak akan patah dimana keinginan tertinggi mereka adalah untuk mengasihi satu sama lain untuk selama-lamanya.

Think of the greatest example of love that you have ever seen in your life. And then you multiply that a thousand time over, and then you purify it from all selfish human junk, and then you extend that from eternity past to eternity future, then you get a little glimpse of the kind of love that exists between God the Father, God the Son and The Holy Spirit.

Bayangkan contoh kasih yang paling hebat yang anda pernah lihat didalam hidupmu. Kalikanlah itu beribu kali dan sucikanlah itu dari semua keinginan jahat manusia dan kasih itu diperpanjang dari kekekalan yang lalu sampai kekekalan yang akan datang, baru anda bisa melihat sebagian kecil dari kasih agape ini yang berada diantara Tuhan Bapak, Tuhan Yesus dan Roh Kudus.

And then this creator God, who has this incredible love between themselves, this creator God then invited His creation, all believers to join together with them in this loving fellowship, that is what it means to be born again in the family of God.

Dan Tuhan pencipta ini yang sudah memiliki kasih yang sempurna diantara mereka itu, Tuhan pencipta ini mengundang ciptaanNya, semua manusia yang percaya untuk ikut serta dengan mereka didalam hubungan persahabatan yang penuh kasih itu, itulah artinya kalau kita sudah lahir baru didalam keluarga Tuhan.

John 17:21, one of the last things that Jesus prayed for says, “that they all may be one, as You, Father, are in Me, and I in You; that they also may be one in Us, that the world may believe that You send Me.”

Yohannes 17:21, salah satu doa Tuhan Yesus yang terakhir untuk kita mengatakan, “supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau yah Bapa, didalam Aku dan Aku didalam Engkau, agar mereka juga didalam Kita, supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.”

This love proves that Jesus is the Son of God. This love verifies that Jesus is exactly as He claimed to be. This love is so different than all the love from this world and that it proves that God sent Jesus.

Kasih seperti ini membuktikan bahwa Tuhan Yesus memang Anak Tuhan. Kasih seperti ini membuktikan bahwa Tuhan Yesus benar-benar seperti apa yang Dia sudah katakan. Kasih seperti ini begitu beda dengan kasih yang dibicarakan diseluruh bumi dan itu juga membuktikan bahwa Tuhan Bapa mengutus Tuhan Yesus.

If you love like this it also proves that you are His disciple. John 13:35 says, "By this all will know that you are my disciples, if you have love for one another." Love is the external evidence that something has happened on the inside, and if we really love each other we are willing to go the distance for each other.

Kalau anda mengasihi seperti ini itu juga membuktikan bahwa anda memang murid Tuhan. Yoannes 13:35 mengatakan, "dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-muridku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Kasih itu adalah bukti dari luar tentang perubahan yang sudah terjadi didalam hatimu, kalau kita benar-benar mengasihi satu sama lain untuk jangka waktu panyang.

The world is not at all impressed by how much we know from the bible, our programs do not impress them, they are not impressed by anything. They only want to know how much love we have for them and for each other. Is our love real, is it sacrificial, is it lasting!

Orang itu tidak terpengaruh dengan kepintaran kita didalam hal-hal rohani, dengan besarnya gereja kita, mereka tidak akan dipengaruhi hal-hal seperti itu. Orang hanya ingin tahu apakah benar kita sayang sama mereka dan kita mengasihi orang lain digereja juga. Mereka hanya ingin tahu apakah kasih kita itu sungguh-sungguh, dan apakah kasih kita mau mengorbankan diri, dan apakah kasih kita abadi.

This kind of love never fails. The word fail is like a flower or a leaf withering away. The point is that real love remains vigorous and alive. It never fades. Love never fails; it never falls away. There is no such thing as falling out of love because love is a decision to stay in there and to keep working at it to make it right.

Kasih seperti ini tidak akan berkesudahan. Kata berkesudahan itu sepertinya bunga atau daun yang layu. Dasarnya kasih yang benar itu selalu penuh dengan tenaga dan kehidupan. Kasih itu tidak pernah layu. Kasih itu tidak pernah gagal, tidak pernah berkesudahan. Tidak mungkin kita tidak ada perasaan cinta lagi, karena kasih itu berarti kita mengambil keputusan untuk meneruskannya dan berjuang untuk memulihkannya.

God says that love is permanent. Love has an enduring character; it does not die. It keeps on growing and it keeps on producing fruit.

Tuhan berkata bahwa kasih itu permanen. Kasih itu bersifat menahan, bersifat berjalan lama. Kasih itu selalu bertumbuh dan selalu akan ada buahnya.

Hey listen, this is exactly how God loves us. Romans 8:35 says, “Who shall separate us from the love of God?” There is nothing that can separate us from the love of God, which is in Christ Jesus.

Hai dengarlah, ini percis caranya Tuhan mengasihi kita. Roma 8:35 mengatakan, “Siapakah akan memisahkan kita dari kasih Kristus?” Tidak ada apapun juga yang bisa memisahkan kita dari Kasih Tuhan yang ada didalam Tuhan Yesus Kristus

This kind of love is first a choice, not a feeling. Please understand this clearly. Genuine love is a choice we make in a thousand simple ways everyday of our lives. This is a choice not a feeling that you can lose just like that.

Kasih seperti ini adalah terutama keputusan kita, bukan perasaan kita. Coba anda pikirkan ini dengan terang. Kasih yang sejati adalah keputusan kita yang dipertunjukkan beribu-ribu kali setiap hari.. Kasih itu bukan sesuatu perasaan yang bisa hilang begitu saja, kasih itu adalah keputusan kita untuk memilih.

Someone might say, I like what you are saying, but every situation is different. I’m worried about my marriage; my wife and I just don’t have the same feelings for each other that we used to have, I guess she doesn’t love me anymore and I don’t love her either, what shall we do? There are no more feelings, what do you suggest?

Barangkali anda berkata, saya mengerti apa yang kaukatakan. Tetapi setiap keadaan itu selalu berbeda. Saya kuatir tentang perkawinan saya , saya dan isteri saya juga tidak ada perasaan kasih lagi seperti dulu, saya pikir dia tidak ada perasaan sayang lagi dan sayapun juga sama, apa yang kita harus perbuat? Kalau tidak ada perasaan lagi, apa nasihatmu?

The answer from God is to love her. Q: But you don’t understand, the feeling is not there. Answer: Then love her, if the feeling isn’t there, that is a good reason to love her. Q: But how do you love when the feeling is not there. Answer: Love is a verb, love the feeling is the fruit of love the verb. So love her, serve her, sacrifice for her, listen to her, appreciate her, empathize with her, and affirm her. If you are willing to do that, you love her.

Jawaban dari Tuhan adalah untuk mengasihi dia. P: Tetapi anda tidak mengerti, perasaan itu sudah hilang. J: Coba anda mengasihi dia, kalau perasaan sudah hilang , itulah alasan baik untuk mengasihi dia. P: Tetapi bagaimana caranya mengasihi kalau sudah tidak ada perasaan. J: Mengasihi itu adalah katakerja, kasih perasaan itu adalah buahnya dari kasih katakerja itu. Jadi, kasihilah dia, layanilah dia, korbankanlah untuk dia, dengarkanlah dia, hargailah dia, kasihlah empati untuk dia, dan kuatkanlah dia. Dan kalau anda mau melakukan semua itu, itu namanya mengasihi.

See here is the problem, feelings should not drive your life, that is backwards, start with the hard work of loving day in day out, and you will reap the fruit of love, the feeling. If your life is based of love and faith in the word of God, whether you feel it or not, when you do right, you will feel right.

Jadi inilah persoalannya, janganlah sampai perasaanmu yang mendorong kehidupanmu, itu terbalik, mulailah dengan bekerja keras untuk mengasahi setiap hari, dan anda pasti akan menuai buah-buah dari kasihmu dengan perasaan kasih itu. Kalau hidupmu bergantung kepada kasih dan iman dari Tuhan, walaupun pada permulaan tidak ada perasaan, kalau kita tetap berbuat baik, anda akan pada akhirnya merasa perasaan kasih itu.

It says in Proverbs, “Commit your works onto the lord and your thoughts will follow.” If you go home and treat your wife with love, compassion, kindness and the stuff we have talked about, guess what, you’ll begin to feel in love again. Starting to love your husband or your wife and doing all the things that love requires you to do, will always bring back that feeling of love.

Didalam Amsal dikatakan: “Pusatkanlah pekerjaanmu untuk Tuhan dan segala pikiranmu akan ikut juga.” Kalau anda pulang dan anda memperlakukan isterimu dengan penuh kasih, belas kasihan, kebaikan dan semua yang kita sudah membicarakan, pasti anda akan merasa perasaan kasih itu lagi. Kalau kita mulai melakukan semua yang kita harus melakukan untuk kasih, itu pasti akan menyebabkan perasaan kasih itu timbul lagi.

So now I want to give you a few things from God if you have a relationship wreck in your life. Will you listen intently and ask God how this might apply to you, so you can take this home and make it work for you today?

Jadi sekarang saya ingin memberi anda nasihat dari Tuhan, kalau anda pada saat ini mengalami kesusahan didalam hidupmu. Coba dengarlah dengan baik dan minta pertolongan Tuhan supaya ini semua bisa dibawa pulang dan dipergunakannya mulai hari ini juga.

Real love demands that I take responsibility for relationship building. If God tells us that love is the most important thing in our life, so then it is our responsibility, if we say we are Christians, to be the initiator to build friendships, to rebuild relationships to show that love to everyone.

***Kasih yang benar itu memerlukan bahwa kita bertanggung jawab untuk membangun hubungan kita.** Kalau kita percaya Tuhan bahwa kasih itu yang terpenting didalam hidup kita, maka kitalah yang bertanggung jawab, sebagai orang Kristen, untuk mulai membangun hubungan kasih, untuk mulai membangun kembali hubungan dengan penuh kasih kepada semua orang itu.*

Hey every true believer needs to do this. We need to start this, don’t wait for someone else to come to you first. You be the first to make that move for reconciliation, you be the first to apologize, you be the first one to say hello to someone you have never met.

Hai, setiap orang yang percaya harus melakukan ini. Kita yang harus mulai, janganlah kita tunggu untuk orang lain mulai berbuat baik. Kita semua harus mulai mencari jalan untuk perdamaian, kita harus mulai minta maaf, kita harus mulai untuk menyapa orang yang belum pernah kita ketemu.

One way we can do this is for each one of you to be connected to a bible study group, I'm teaching one on Friday night, Imam is teaching one and I believe Ben Schow is willing to teach one on Thursday night in English wherever. These small groups are ideal to really get to know each other and to learn to love each other. That is the place where you can get ministry and give ministry to others.

Satu cara yang baik adalah supaya kita semua mau ikut didalam pelajaran kitab suci. Saya sedang mengajar satu biblestudy hari Jumaat, dan Imam mengajar setiap hari Selasa, dan baru-baru ini Ben Schow juga bersedia untuk mengajar biblestudy didalam bahasa Inggris hari kamis malam dimana saja. Kelompok kecil seperti itu sangat baik untuk saling mengenal satu sama lain dan untuk belajar mengasihi orang lain. Disitulah tempatnya untuk melayani dan dilayani.

Many of you Indonesians come a few times and then you don't come for a long time, and we at times do not know how we can help you because we do not have a close relationship with each other. Our Wednesday night prayer meeting is to pray for others in our church and to bring your requests up to God, but also to get to know each other better and to love you more.

Banyak orang Indonesia yang hanya datang beberapa kali saja kegereja dan selanjutnya malas datang, dan kalau ada kesusahan kita tidak bisa menolong karena kita masih belum dekat. Kalau anda mau tahu orang lain lebih dekat datanglah hari rabu malam dan kita membahas kitab suci dan berdoa dan saling ajar kenal lebih baik.

Real love demands that we are friendly, that we always see the best in each other. We should start by always being friendly, always being attentive, always willing to listen to what the other's people's problems are, not always saying a lot but be willing to listen.

Kasih yang benar mengharuskan kita selalu ramah dan baik, kita selalu melihat dan mengingat kebaikan orang. Dan kita memang harus pada permulaannya selalu ramah dan penuh perhatian, selalu mau mendengar persoalan orang lain

Proverbs 18:24 says, "A man who has friends must himself be friendly." So if you want to have friends, make sure you say nice things, so that another person is not hurt by what you say and how you say it. Be sure that you're friendship is genuine, that you really care, not like the way Americans say; How are you, but then they don't want you to tell them anything.

Amsal 18:24 mengatakan, "Orang yang temannya banyak harus bersikap ramah sendiri." Jadi kalau kita ingin berteman banyak, kelakuan kita harus sesuai juga, janganlah kita menyakiti orang lain dengan perbuatan atau perkataanmu yang kasar. Kasihilah dengan tulus hati, kasihilah dengan benar, bukan seperti orang Amerika yang mengatakan: Hi, apa kabar, tetapi mereka sebenarnya tidak peduli mendengar persoalanmu.

Learn to be friendly and smile, and when you say something you really mean it. Pay attention to other people, so they know that you really care. Show interest in them. Look for moments where you can help, and do so with everyone not just a few. Don't be shy to

introduce yourself to people, be positive, invite someone to come to your house, open your home for fellowship.

Selalu bersikap ramah dan senyum, dan perhatikanlah orang lain. Carilah kesempatan untuk menolong dan lakukanlah itu terhadap semua orang, bukan orang tertentu saja. Janganlah malu-malu untuk memperkenalkan diri keorang lain, cari tahu tentang mereka dan undanglah mereka kerumahmu, bukalah rumahmu untuk pelayanan.

Right now in the church today, our biggest enemies aren't from outside, they're from within. The weapons that are used aren't rifles and missiles. It's our own words and attitudes. It's a sad day when Christians of the church of Jesus Christ become victims of each other because of gossip and ridicule. And these are the worst crimes, because they are crimes against love.

Sekarang digereja-gereja musuh yang terbesar bukan dari luar tetapi dari dalam. Senjata yang dipakai bukan senapan atau peluru, yang dipakai adalah perkataan dan sikap kita terhadap orang lain. Saya sedih sekali kalau orang Kristen menjadi korban dari orang Kristen lain karena digossip, diejek dan diketawain. Ini semua kejahatan yang terburuk, karena ini semua kejahatan yang berlawanan dengan kasih.

We all need to welcome new people and make them feel at home and comfortable, they need to feel save here and loved and cared for, and each one of us is required to do this.

Kita semua harus menyambut orang baru dan membikin mereka merasa tenang digereja kita dan langsung mereka merasa diterima diantara teman yang mau memperhatikan mereka, kita semua harus memperlakukan mereka demikian.

Real love demands that we are tenacious. Don't give up on your first attempt, keep trying even if the person is not that friendly. Don't quit coming to bible study, if you are not able to come every time that is OK. Come whenever you can but don't give up, don't let your work be the reason you cannot come to church or to bible study. Remember what God says in Matt 6:33 "Seek first the kingdom of God and His Righteousness, and all these things shall be added to you."

Kasih yang benar mengharuskan kita ulet bertahan, Janganlah kita menyerah pada permulaan kalau kita mencoba untuk menjadi teman seseorang, walaupun orangnya bersikap dingin. Janganlah berhenti datang ke biblestudy kalau anda cuman bisa datang kadang-kadang, datanglah sebisanya, itu tidak menjadi soal. Tetapi jangan putus asa, janganlah pekerjaanmu menyebabkan anda tidak bisa mengikuti gereja atau bible study. Ingatlah apa yang Tuhan berkata kepadamu di Matius 6:33, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Make sure that we are tenacious because God is tenacious in building a relationship with each of us. 1 John 4:10 says, "In this is love, not that we loved God, but that He loved us and sent His Son to be the propitiation for our sins." God has already taken many steps in His relationship building with us, so we need to do the same thing to others, Amen?

Kita harus ulet bertahan karena Tuhan sendiri ulet bertahan dalam pembangunan hubungan Dia dengan kita semua. I Yohannes 4:10 berkata, "Inilah kasih itu bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus anaknya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." Tuhan sudah melakukan banyak hal untuk membangun hubungan dengan kita, jadi kita juga harus melakukan yang sama, Amin?

Real love demands that we take responsibility for relationship maintenance. God is asking you whether you are your brother's keeper. The answer is absolutely, I need to take responsibility for relationships, I need to take the first step to make sure there is no misunderstanding, I need to take the first step to apologize if I have offended anyone.

Kasih yang benar mengharuskan kita bertanggung jawab untuk memelihara hubungan dengan orang lain. Tuhan bertanya kepada kita semua, apakah anda bertanggung jawab untuk saudaramu? Jawabnya adalah, ia, benar, kita semua bertanggung jawab untuk hubungan dengan orang lain. Kita semua harus mengambil langkah pertama kalau ada salah pengertian, salah paham. Dan kita harus minta maaf duluan kalau kita menyakiti hati orang.

Real love demands that we maintain relationships with all the people that we come in contact with. How many of you came by car to church? I can see many hands going up. What would happen if you did not maintain your car; if you did not change the oil, if you did not check the tires, if you did not fill windshield wiper fluid in its container?

Kasih yang benar mengharuskan kita memelihara hubungan dengan semua orang yang kita bertemu. Berapa banyak diantara anda yang datang ke gereja naik mobil sendiri? Coba bayangin apa yang akan terjadi kalau mobilmu tidak dipelihara, kalau olihnya tidak diganti, kalau bannya tidak dicek atau pembersihan kaca tidak diisi?

I guarantee you that it won't be long before your car will not run and you find yourself somewhere along the side of the road, stuck, calling for help on your cell phone. Similarly if you don't pay attention to the relationships you have in your life, they too will go bad.

Pasti pada suatu saat mobilmu akan mogok dan anda ada ditepi jalan menelpon orang untuk minta bantuan. Hubungan dengan orang demikian juga, kalau tidak dipelihara pasti ada masalah.

Every relationship needs maintaining, that is why you need to pay attention to all your relationships, to your parents who have cared for you since you were little, what are you doing for them now, to your brothers and sisters, how is your relationship with them, are you close, what about your own children, what is there that has happened to where you are estranged now and you don't love each other as you should.

Setiap hubungan perlu dipelihara, dan karena itu kita harus memperhatikan semua hubungan, dengan orang tuamu yang sudah lama memperhatikan anda sejak kecil, coba apa yang anda lakukan untuk mereka sekarang, hubunganmu dengan adik kakakmu, bagaimana hubunganmu dengan mereka, apakah anda

dekat sama mereka, bagaimana hubunganmu dengan anak-anakmu, apakah anda mengasihi mereka sama seperti dulu?

Marriage is where you need to pay the most attention, love your mate with all your heart, think of ways to please her or him, love each other despite your faults, because we all have faults and shortcomings and it is real love that overlooks that and loves us just the way we are.

Perkawinanmu yang harus diperhatikan paling banyak, kasihilah kekasihmu dengan segenap hatimu, carilah jalan untuk mempertunjukkan kasih sayangmu, kasihilah mereka walaupun ada kesalahan, karena kita semua jauh dari sempurna dan kasih yang benar tidak memperhatikan itu, tetapi tetap mengasihi mereka dengan semua kesalahannya.

That does not mean that we do not have to change, Jesus has been working in our heart ever since He got hold of us, and we all have to change to become more like Him. We need to change to learn how to love like Jesus.

Ini bukan berarti bahwa kita tidak usah berubah, Tuhan Yesus sudah mulai bekerja didalam hati kita dari permulaan, dan kita semua diharuskan berubah menjadi lebih seperti Tuhan Yesus, untuk belajar mengasihi seperti Dia.

We have been conditioned to try to change our mates by negative behavior, if our mate disappoints us, or does not pay enough attention to us, our typical response has been to get mad, to say something that will hurt him or her, and if that does not work to give them the silent treatment.

Biasanya kita selalu mencoba merubah suami atau isterimu dengan cara-cara negatip, kalau kita dikecewakan, atau kurang diperhatikan, reaksi kita biasanya jah, kita menjadi marah, kita langsung berteriak atau menyalahkan atau memaki-maki mereka dan kalau itu tidak bekerja mereka dianggap sepi sama kita.

We have learned what will hurt the most and sometimes during a fight, all those things from the past are mentioned again to hurt the other person again and again, we love to get back at each other, and because we feel hurt, we want the other party to feel hurt as well.

Kita sudah tahu apa yang paling menyakitkan dan ada kalanya itu keluar pada waktu ada perselisihan dan soal yang sudah tua dibawa-bawa lagi. Dan karena kita merasa disakiti, kita selalu cari jalan untuk menyakiti mereka juga.

And all that negative behavior has taught us that people do not change that way, and this is true, people will not change according to the world's ways. But God's way is different, and God is in the business of changing your mind, and therefore your actions as well.

Dan semua kelakuan yang negatip itu mengayarkan kepada kita adalah bahwa dengan cara itu orang tidak akan berubah, dan memang orang tidak akan berubah dengan cara dunia. Tetapi dengan Tuhan itu lain dan Tuhan didalam bisnis untuk merubah pikiranmu dan karena itu kelakuanmu juga.

Romans 12:2 says, “And do not be conformed to this world, but be transformed by the renewing of your mind, that you may prove what is that good and acceptable and perfect will of God.”

Roma 12:2 mengatakan, “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik dan berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”

And how do you change your mate, or your brother or sister or your parents? God tells us how in the latter part of Romans 12. It says in Romans 12:19-21, “Beloved, do not avenge yourselves, but rather give place to wrath, for it is written, Vengeance is Mine, I will repay, says the Lord. Therefore if your enemy is hungry, feed him; If he is thirsty, give him a drink; for in so doing you will heap coals of fire on his head. Do not be overcome by evil, but overcome evil with good.”

Dan bagaimana caranya merubah suamimu atau isterimu, atau adik kakakmu atau orang tuamu? Tuhan sendiri yang menjelaskan caranya diakhir Roma 12. Disitu Dia mengatakan diRoma 12:19-21, “Janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan adalah hakku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus berilah dia minum. Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api diatas kepalanya. Janganlah kamu kalah karena kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.”

True love in your marriage requires you to love to your spouse, even though your spouse has treated you unfair, or has not paid attention to you, or said something nasty or did something that hurts your feelings.

Kasih yang benar didalam perkawinanmu mengharuskan anda untuk tetap mengasih pasanganmu, walaupun dia memperlakukan anda dengan tidak adil, atau dia tidak memperhatikan anda, atau dia mengatakan sesuatu yang kasar sekali yang menyakiti hatimu.

And the way to overcome that is not to do something nasty back because you know that that does not work, but to do something good in return. There is nothing better in a confrontation to lower all the tension if you begin by doing something good to your spouse. There is nothing better than following God’s will, because He made you and He knows how to solve conflicts and renew your mind.

Dan cara satu-satunya untuk mengatasi segala kesukaran itu bukan dengan cara membalas dendam karena anda sudah tahu bahwa itu tidak akan berguna, tetapi dengan mengalahkan kejahatan dengan kebaikan. Tidak ada cara yang lebih baik untuk merendahkan suasana dendam, supaya semua tidak panas hati, dan dengan perbuatan yang baik. Tidak ada cara yang lebih baik daripada cara Tuhan, karena Dialah yang menciptakan anda dan Dialah yang lebih tahu caranya untuk menyelesaikannya dan membaharui budimu. Amin?

Let us pray.